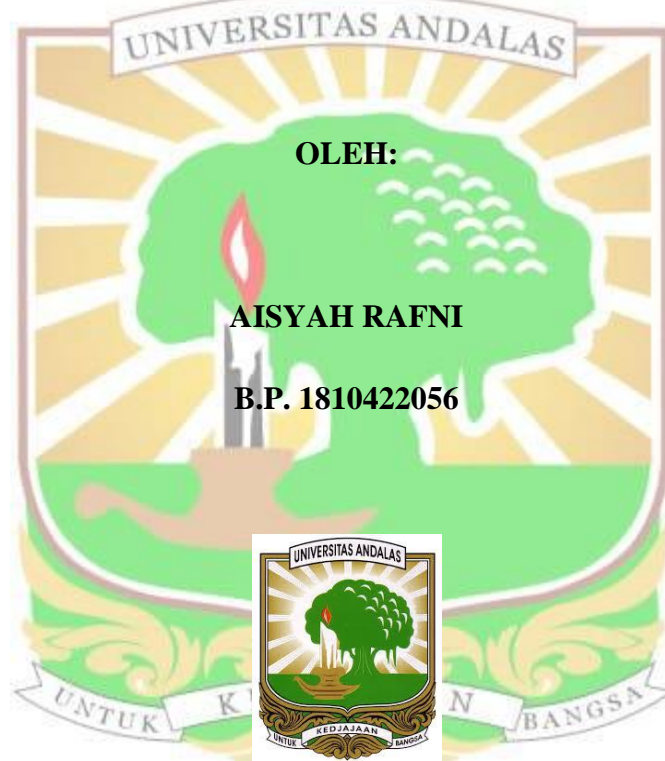


**KEPADATAN POPULASI HARIMAU SUMATERA (*Panthera tigris sumatrae*) DI
KAWASAN BENTANG ALAM MALAMPAH ALAHAN PANJANG DAN
BARISAN, PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI



DEPARTEMEN BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ANDALAS

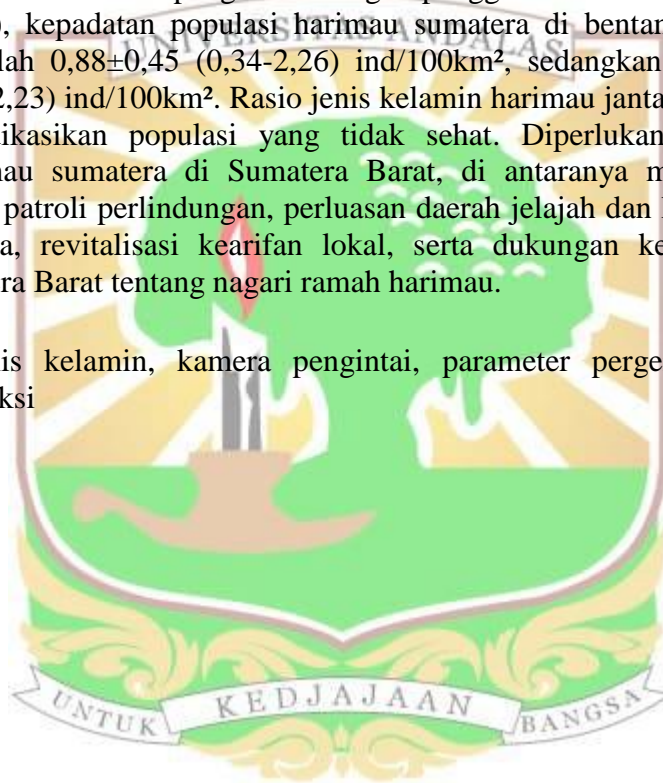
PADANG

2022

ABSTRAK

Estimasi kepadatan populasi satwa liar dan pengetahuan dasar mengenai status spesies di suatu kawasan sangat penting untuk konservasi dan pengelolaan populasi satwa liar agar upaya pelestarian dapat efektif. Informasi tersebut sangat penting, terutama untuk satwa-satwa liar yang populasinya berada pada kondisi terancam akibat berbagai bentuk eksploitasi ilegal, seperti harimau sumatera. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepadatan harimau sumatera di bentang alam Malampah Alahan Panjang dan Barisan menggunakan metode kamera pengintai. Dengan penggunaan metoda *Spatial Capture Recapture* (SCR), kepadatan populasi harimau sumatera di bentang alam Malampah diperkirakan adalah $0,88 \pm 0,45$ (0,34-2,26) ind/100km², sedangkan di Barisan adalah $0,93 \pm 0,43$ (0,38-2,23) ind/100km². Rasio jenis kelamin harimau jantan dan betina adalah 1,1:1, mengindikasikan populasi yang tidak sehat. Diperlukan upaya penguatan konservasi harimau sumatera di Sumatera Barat, di antaranya melalui pemantauan populasi berkala, patroli perlindungan, perluasan daerah jelajah dan konektivitas habitat harimau sumatera, revitalisasi kearifan lokal, serta dukungan kepada surat edaran Gubernur Sumatera Barat tentang nagari ramah harimau.

Kata kunci: Jenis kelamin, kamera pengintai, parameter pergerakan, probabilitas deteksi



ABSTRACT

Estimation of the density of wildlife populations and basic knowledge of the status of species in an area are critical for effective conservation and management of wildlife populations. This information is very important, especially for wild animals whose populations are under various threats, including the Sumatran tiger. This study is aimed to estimate Sumatran tiger densities in the Malampah Alahan Panjang and Barisan landscapes. Using Spatial Capture Recapture method on camera trap dataset, the densities (ind/100 km²) of Sumatran tiger in Malampah and Barisan landscapes were at 0,88 (95% CI: 0,34-2,26) and 0,93(95% CI: 0,38-2,23), respectively. Sex ratio of male and female tigers was 1,1:1, indicating an unhealthy population. Efforts are needed to strengthen Sumatran tiger conservation in West Sumatra, including through periodic population monitoring, protection patrols, extention of the Sumatran tiger's habitat and connectivity, revitalization of local wisdom, and support for the circular letter of the Government of West Sumatra regarding Nagari Ramah Harimau.

Keywords: Camera trap, movement parameters, probability of detection, Sex

